

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan periode 2006 – 2008.

#### **B. Jenis Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai sumber, antara lain: JSX Statistic Quartely, JSX Annual, dan laporan keuangan kuartalan dan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk sampel bersyarat yang ditentukan dengan kriteria tertentu atau *judgement sampling*. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang melakukan *stock split*.
2. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri laporan publikasi JSX Statistic Quartely, JSX Annual, dan laporan

laporan keuangan kuartalan dan tahunan pada perusahaan manufaktur yang dipilih menjadi sampel.

## E. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. *Stock split*

*Stock split* berarti memecah selebar saham menjadi  $n$  lembar saham. *Stock split* mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal. Harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar faktor pemecahannya (*split factor*). Peristiwa *stock split* merupakan variabel dummy, sehingga dalam pengukurannya adalah sebagai berikut: perusahaan yang melakukan peristiwa *stock split* diberi skor satu, sebaliknya perusahaan yang tidak melakukan peristiwa *stock split* diberi skor nol.

### 2. Harga saham

Harga saham diproksi dengan *closing price* tahunan. *Closing price* tahunan yang digunakan adalah *closing price* pada periode yang berakhir 31 Desember tahun sebelum *stock split* dilakukan. Jadi emiten yang melakukan pemecahan saham pada tahun 2006, *closing price* tahunannya adalah *closing price* tahun 2005, dan seterusnya. Sedangkan untuk perusahaan yang tidak melakukan *stock split* *closing price* yang digunakan

adalah rata-rata *closing price* selama tiga tahun, yaitu tahun 2005, 2006, dan 2007 (Rohana, 2003).

### 3. Frekuensi perdagangan saham

Frekuensi perdagangan saham adalah berapa kali terjadinya transaksi jual beli pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Hal ini memberikan sinyal tingkat daya tarik saham bagi investor (Rohana, 2003). Frekuensi perdagangan saham diproksikan dengan frekuensi tahunan, yang digunakan adalah frekuensi perdagangan saham pada periode yang berakhir 31 Desember tahun sebelum *stock split* dilakukan. Jadi emiten yang melakukan *stock split* pada tahun 2000 maka frekuensi perdagangan saham tahunannya adalah frekuensi perdagangan saham tahun 1999, emiten yang melakukan *stock split* tahun 2001, maka frekuensi perdagangan saham tahunannya adalah frekuensi perdagangan saham tahun 2000, dan seterusnya.

## F. Uji Kualitas Data

### a. Hipotesis 1 dan 2

Uji kualitas data yang digunakan untuk pengujian hipotesis 1 dan 2 adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametrik

Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal.

$H_A$  : Data residual tidak berdistribusi normal.

Jika nilai K-S adalah signifikan ( $\text{sig.} < 0,05$ ) maka data residual tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2001).

#### b. Hipotesis 3

Pada pengujian hipotesis 3 dengan menggunakan uji *paired t-test* tidak perlu dilakukan pengujian kualitas data terlebih dahulu.

### G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Untuk menguji keterkaitan antara variabel-variabel yang ada dalam hipotesis pertama ( $H_1$ ) dan kedua ( $H_2$ ) digunakan analisis regresi logistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah *independent variable* (harga saham dan frekuensi perdagangan saham) mempunyai pengaruh terhadap *dependent variable* (*stock split*). Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini, karena variabel dependent adalah variabel *dummy*, yang dalam penelitian ini bentuk formulanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho + \text{Stock Split} + \dots$$

*Logistic regression* mirip dengan analisis diskriminan yaitu menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Analisis *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Jadi *logistic regression* umumnya dipakai jika asumsi multivariate normal distribution tidak dipenuhi.

Pengujian hipotesis menggunakan tingkat  $\alpha = 5\%$ , melalui bantuan *software* SPSS 17,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk hipotesis pertama, jika besarnya *sig wald* lebih kecil tingkat alpha yang digunakan yaitu 0,05 dan *beta* bernilai positif, maka variabel harga saham berpengaruh signifikan terhadap variabel *split*, dengan kata lain hipotesis pertama diterima.
2. Untuk hipotesis kedua, jika besarnya *sig wald* lebih kecil tingkat alpha yang digunakan yaitu 0,05 dan *beta* bernilai negatif, maka variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap variabel *split*, dengan kata lain hipotesis kedua diterima.
3. Untuk hipotesis tiga digunakan *paired sample t-test* untuk melihat ada tidaknya perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Ada dua tahapan analisis yang harus dilakukan, pertama kita harus menguji perbedaan nilai means. Apabila berbeda, maka dapat dikatakan secara absolut terdapat perbedaan. Perbedaan ini harus dibuktikan lebih lanjut secara statistik melalui *paired sample test*, apabila signifikan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beda nyata. (Ghozali